

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa kelas IV Madinah SD IT Nurul Ikhlas Padang berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan hasil diskusi. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan penalaran dengan peningkatan angka ketuntasan belajar siklus demi siklus, dengan persentase tes kemampuan penalaran pada siklus I jumlah siswa yang memiliki kemampuan penalaran tinggi sebanyak 10 siswa dengan persentase 58,82%, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang memiliki kemampuan penalaran tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase 76,48%. Dengan demikian kemampuan penalaran matematika dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,66%.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, disarankan agar instruktur dapat menggunakan paradigma pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika dan topik lainnya.
2. Untuk memastikan bahwa siswa tetap tenang selama pembelajaran kelompok dan agar temuannya seakurat mungkin, dengan menggunakan

model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* membutuhkan pengawasan yang lebih besar dalam praktiknya.

3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa dengan melakukan modifikasi pada mata pelajaran dan materi lain dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* sebagai perbandingan dengan hasil penelitian ini.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aris Shoimin. (2014). *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Jakarta: AR-ruz Media.
- Agustiana, E. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectally, Repetition (AIR) dengan Pendekatan Lesson Study terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa MTs 1 Lampung Selatan. *Skripsi* : UIN Raden Intan Lampung
- Antonius Cahya Prihandoko. (2006). *Memahami konsep matematika secara benar dan menyajikan dengan menarik*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto,S., Suhardjono,. & Supadi (2017). *Penelitian tindakan kelas*; Edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziyah, F. D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis dalam Menyelesaikan Soal Geometri Mengacu Teori Van Hiele Ditinjau dari Persepsi Siswa. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hasbullah. (2019). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Jusmawati, dkk (2020). *Model-model pembelajaran di sekolah dasar*. Makassar: Samudra Biru.
- Kusumawardani, D. R., Wardono, W., & Kartono, K. (2018, February). Pentingnya penalaran matematika dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika. *In Prisma*, prosiding seminar nasional matematika (Vol. 1, pp. 588-595).
- Manasikana, A, O ., dkk (2022). *Model pembelajaran inovatif dan rancangan pembelajaran untuk guru IPA SMP*. Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang.
- Manasikana,dkk.(2022). *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran untuk Guru IPA SMP*.Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang.
- Manurung, S. H. (2016). Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model Air (Auditory, Intellectually, Repetition) pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri Rantauprapat T.P 2014/2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 100.
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Z., Masrukan, M., & Walid, W. (2022, February). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran

Matematis Siswa. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 5, pp. 50-54)*.

Nurdin, & Andriantoni. (2016). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Putri, S. (2022). Penerapan model pembelajaran auditory, intellectually, repetition (AIR) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Barumun Padang Lawas (*Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan*).

Rahmawati, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Penalaran Matematis pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII MTsN Kota Batu. *Skripsi* : Universitas Islam Malang

Sa'adah, W. N. (2018). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 3 Banguntapan dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Skripsi*. Universitas Yogyakarta.

Saripin, S. (2022). Model Auditory Intellectually Repetition dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah. *Doctoral dissertation, Universitas Islam "45" Bekasi*.

Somorangkir, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran SFE pada Kompetensi Dasar Menghitung Volume Kubus dan Balok Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 060929 Kec. Medan Johor. *Elementary School journal PGSD FIP Unimed*, 9(3), 267-273.

Sudijono, A (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Garindo Persada.

Suharsimi, A., Suhardjono., & Supardi. (2020). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta; PT Bumi Aksara.

Suprihatin,R., Maya,R., & Senjayawat,E. (2018, April) Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP pada Materi Segitiga dan Segiempat. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*. (Vol. 2, pp. 10)

Susanto, A. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran di sekolah Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.

Suyadi. (2010). *Panduan penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Diva Press.

Wardhani, I & Wihardit, K. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten; Universitas Terbuka

Widyasari, N., & Hayyun, M. (2017). *Pengembangan pembelajaran matematika sekolah dasar*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

